

ada; (2) mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan; (3) untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang yang menjadi sasaran penelitian dalam memecahkan masalah, sebagai bahan penyusunan rencana dan pengambilan keputusan dimasa mendatang. Sesuai dengan tujuan Penelitian maka teknik analisis data yang digunakan adalah data teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase, maka bentuk penelitian survei digunakan untuk mengetahui seberapa banyak jumlah peserta didik yang berminat mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan mendiskripsikan faktor faktor penyebab kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut (Martono, 2015) populasi merupakan keseluruhan objek Atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah peneliti. Sedangkan menurut (Sujarweni, 2014) mengungkapkan bahwa: Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang Mempunyai katakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti Untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulanya. Sehingga peneliti menetapkan karakteristik Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan kelas XI SMA Negeri 1 Nanga Taman yang berjumlah 311 orang. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Karakteristik Populasi Penelitian

Kelas	Rombel	Jumlah Peserta Didik	Jenis Kelamin	
			Lk	Pr
X	X MIA 1	32	12	20
	X MIA 2	30	13	17
	X IIS 1	31	15	16
	X IIS 2	30	14	16
	X IIS 3	31	14	17

Kelas	Rombel	Jumlah Peserta Didik	Jenis Kelamin	
			Lk	Pr
XI	XI MIA 1	32	13	19
	XI MIA 2	30	12	18
	XI IIS 1	31	15	16
	XI IIS 2	33	15	18
	XI IIS 3	31	12	19
Jumlah Keseluruhan		311	135	176

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut (Silaen, 2018) Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamatai karakteristiknya. Apabila jumlah populasi kurang dari 100, sampel diambil secara keseluruhan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka pengambilan sampel 10% - 25% atau lebih dari keseluruhan populasi (Arikunto, 2016). Beberapa alasan pengambilan sampel adalah:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena ini menyangkut banyaknya data
- c. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.

Beranjak dari penelitian tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari populasi yang ada karena jumlah populasi melebihi 100 peserta didik. Maka $311 \times 15\% = 47$ maka sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 47 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Rombel	Rumus Sampel (15% dari populasi)	Jumlah Sampel	Jenis kelamin	
				Lk	Pr
X	X MIA 1	$32 \times 15\%$	5	2	3
	X MIA 2	$30 \times 15\%$	4	2	2
	X IIS 1	$31 \times 15\%$	5	2	3
	X IIS 2	$30 \times 15\%$	4	2	2

Kelas	Rombel	Rumus Sampel (15% dari populasi)	Jumlah Sampel	Jenis kelamin	
				Lk	Pr
	X IIS 3	31 x 15%	5	2	3
XI	XI MIA 1	32 x 15%	5	2	3
	XI MIA 2	30 x 15%	4	2	2
	XI IIS 1	31 x 15%	5	2	3
	XI IIS 2	33 x 15%	5	2	3
	XI IIS 3	31 x 15%	5	2	3
Jumlah Keseluruhan			47	20	27

Teknik atau pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive cluster random sampling*, yaitu setiap individu dalam populasi dimasing-masing kelas harus mempunyai peluang yang sudah diketahui untuk bisa diklarifikasi sebagai pilihan dalam sebuah penelitian atau lebih tepatnya sebagai sampel dalam penelitian. dengan demikian, seorang peneliti dapat memperkirakan besar kecilnya kesalahan dalam pengambilan sampel (*Sampling error*). Cara pengambilan sampel yaitu dengan mengambil 15% peserta didik kelas X dan X SMA Negeri 1 Nanga Taman secara acak pada setiap kelas tanpa menentukan karakteristik peserta didik yang akan dijadikan sampel. Artinya jika jumlah peserta didik kelas X dan XI 311 dan yang akan dijadikan sampel adalah 15 % dari 311 maka setiap elemen tersebut mempunyai kemungkinan $47/311$ untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan secara *Purposive cluster random sampling* dilakukan dengan undian, yaitu mengundi nama-nama individu dalam populasi pada masing-masing kelas. Nama tersebut diundi untuk mengambil sampel yang diperlukan. Teknik ini dipilih karena peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi setiap kelas dalam keseluruhan populasi untuk menjadi sampel dan dipilih secara acak pada masing-masing kelas.

C. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik

Menurut (Azhar & Nasrun 2020), mengemukakan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Dimiyati, 2013), ada 6 teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Teknik observasi langsung (observasi partisipan).
- b. Teknik observasi tidak langsung (observasi partisipan).
- c. Teknik komunikasi langsung (wawancara/*interview*).
- d. Teknik komunikasi tidak langsung (angket/*kuesioner*).
- e. Teknik pengukuran/penilaian (tes).
- f. Teknik studi dokumenter (*bibliografis*).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung (observasi partisipan), teknik komunikasi tidak langsung (kuesioner/angket), dan teknik studi dokumenter (bibliografis). Untuk itu peneliti menjabarkan teori-teori tentang teknik yang digunakan sebagai berikut:

- a. Teknik komunikasi tidak langsung (*kuesioner/angket*)

(Rahmi., dkk, 202) menyatakan bahwa Angket atau *kuesioner* adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti”.

- b. Teknik studi dokumenter (bibliografis)

(Rostiana, 2021) menyatakan bahwa teknik studi dokumenter (bibliografis) adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung (angket/*kuesioner*), dan teknik dokumenter (bibliografis) karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket/*kuesioner* untuk berkomunikasi dengan responden dengan tujuan untuk mengetahui Minat

peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau.

2. Alat pengumpul data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. (Rukajat, 2018) menyatakan bahwa angket atau *kuesioner* diartikan sebagai alat pengumpul data dengan menggunakan daftar pertanyaan. (Amruddin., dkk, 2022) menyatakan bahwa Angket atau *kuesioner* merupakan salah satu instrumen pengumpulan data dalam penelitian melalui pemberian seperangkat pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk menjawabnya. (Candrianto, 2021) menyatakan bahwa *kuesioner* berdasarkan bentuk pertanyaannya dibagi menjadi dua yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan terbuka mengandung pertanyaan-pertanyaan yang memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan tanpa batas, biasanya menggunakan pendapat atau opini. Sedangkan pertanyaan tertutup mengandung pertanyaan-pertanyaan yang disertai pilihan jawaban, responden hanya bisa menjawab dengan pilihan yang diberikan biasanya dengan cara memberi tanda silang atau centang.

Menurut (Akbar & Usman, 2017) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun pertanyaan atau pernyataan dengan *Skala Likert* adalah:

- a. Bentuk standar *Skala Likert* adalah 1 sampai 4
- b. Sebaiknya jumlah item dibuat berkisar 25 sampai 30 pernyataan atau pertanyaan untuk mengukur sebuah variabel, sehingga reliabilitasnya cenderung tinggi.
- c. Buatlah item dalam bentuk positif dan negatif dalam proporsi yang seimbang serta ditempatkan secara acak.

Jawaban setiap item instrumen yang digunakan dalam skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Sistem penilaian dalam *Skala Likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Distribusi Pengukuran Skala Likert

Pilihan Jawaban	Kode	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Dengan dipilihnya Angket ini karena lebih menarik, sehingga responden terdorong untuk menjawab atau mengisi angket tersebut, karena lebih mudah untuk menjawab pertanyaan dan waktu yang diperlukan relatif singkat. Kisi-kisi instrumen tersebut dijabarkan ke dalam pernyataan yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembaran pernyataan yang diisi oleh sampel penelitian di SMA Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau, untuk mengetahui minat peserta didik dalam mengetahui minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan mengetahui faktor penyebab kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Minat Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Pernyataan	
					Positif (+)	Negatif (-)
1.	Minat dalam ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau	Intrinsik	Perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli	1-5	1,3,4	2,5
			Perasaan senang peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli	6-10	6,7,9,10	8

			Aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli	11-15	11,12,13,14	15
		Ekstrinsik	Faktor keluarga peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli	16-20	16,17,18,19	20
			Faktor lingkungan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli	21-25	21,22,24,25	23
			Faktor fasilitas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli	26-30	26,27,28,29	30

Sumber: W.J.S Purwodarminto

D. Uji Keabsahan Instrumen

1. Validitas

(Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur. Sebelum melakukan uji coba angket terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk di validasi, setelah angket divalidasi oleh dosen pembimbing maka dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui mana soal yang valid dan yang tidak valid. (Sugiyono, 2017) meyakini bahwa Uji validitas dapat menggunakan rumus *perason product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} - \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Respon

$\sum X$: Jumlah Skor Item

$\sum Y$: Jumlah Skor Total

$\sum XY$: Jumlah Perkalian Skor Item dengan Skor Total

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat Skor Item

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat Skor Total

Kriteria Pengujian adalah sebagai berikut:

Instrumen dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r^{tabel} . r^{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% maka r^{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini bisa dilihat dalam tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
R Tabel
DISTRIBUSI NILAI r^{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Sehingga dari tabel tersebut untuk jumlah pernyataan sebanyak 30 butir maka menggunakan r^{tabel} sebesar 0,361. Pernyataan yang valid dari 30 butir pernyataan yang diberikan saat uji coba terdapat 27 butir pernyataan yang dinyatakan valid, dan dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.6
Hasil Validitas Instrumen

No	r hitung	r tabel	Status
1	0,533	0,361	V
2	0,523	0,361	V
3	0,454	0,361	V
4	0,508	0,361	V
5	0,417	0,361	V
6	0,492	0,361	V
7	0,433	0,361	V
8	0,610	0,361	V
9	-0,018	0,361	T
10	0,480	0,361	V
11	0,412	0,361	V
12	0,534	0,361	V
13	0,430	0,361	V
14	0,572	0,361	V
15	0,453	0,361	V
16	0,437	0,361	V
17	0,623	0,361	V
18	0,617	0,361	V
19	0,291	0,361	T
20	0,445	0,361	V
21	0,426	0,361	V
22	0,556	0,361	V
23	0,467	0,361	V
24	0,447	0,361	V
25	0,439	0,361	V
26	0,433	0,361	V
27	0,465	0,361	V
28	0,422	0,361	V
29	0,482	0,361	V
30	0,259	0,361	T

2. Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan, sehingga uji reliabilitas bisa dipergunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. instrumen dikatakan reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit variasi.

Rumus reabilitas instrumen menurut (Sugiyono, 2017) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan: r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir soal atau pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

σ^2 = Skor varians butir

Varians dapat di cari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N}$$

Keterangan: σ^2 = Skor varians butir

N = Banyaknya subyek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat item

$\frac{\sum X^2}{N}$ = Kuadrat jumlah item

Tabel 3.6

Hasil Reliabilitas Butir Angket

jumlah Varians Butir	16,71
variens total	99,13
r 11	0,86
reliabilitas	Sangat Tinggi

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan Penelitian

Kegiatan pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan material dan non materi. Tahapan persiapan menjadi penentu pelaksanaan penelitian, karena itu perlu dilakukan dengan cermat. Langkah langkah yang ditempuh dalam tahapan persiapan penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan keperluan administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian seperti mempersiapkan prasyarat untuk memperoleh permohonan izin penelitian dan prosedur yang harus ditempuh dalam memperoleh izin penelitian. Persiapan administrasi penelitian yang dilakukan penelitian adalah mengajukan surat permohonan izin penuh. Atas dasar surat tersebut, peneliti mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau.
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian seperti alat pengumpulan data yang digunakan. penelitian ini menggunakan teknik teknik komunikasi tidak langsung dan teknik bibliografi, maka diperlukan persiapan instrumen penelitian yang diperlukan berupa angket.
- c. Melakukan validasi angket

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian berupa pemberian instrumen berupa angket kepada 47 responden atau sampel.

3. Pengelolaan Hasil Angket

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap hasil observasi tersebut, maka data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Metabulasi Data

Setelah hasil angket terkumpul semua dan dilakukan pemeriksaan untuk memperoleh hasil angket yang dapat diolah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian data yang diperoleh dari angket untuk setiap item hasil angket dimasukkan kedalam daftar tabulasi agar memudahkan dalam perhitungan statistik. Tabulasi data dilaksanakan dengan mengurutkan item hasil angket yang menggambarkan jumlah efektivitas responden pada masing-masing alternatif pilihan yang disediakan. Tabulasi data disajikan dengan mencantumkan jumlah pilihan responden pada alternatif pilihan setiap item hasil angket, yang dilihat pada tabel.

b. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari jawaban angket peserta didik digunakan perhitunga, yaitu untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif. Berkenan dengan analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan rumus stastistik analisis deskriptif melalui perhitungan angka persentase, setelah nilai persentasinya diketahui dilanjutkan membandingkan dengan tabel distribusi interpentasi untuk mentukan kategori, “Sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah”.

4. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menguraikan apa yang sudah diteliti dan ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian dilakukan secara mendalam. Hasil tema yang dikontruksi berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian diperoleh menjadi suatu pengetahuan baru mengenai minat dan faktor yang pengaruhi rendahnya minat peserta didik mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dimaksud yaitu untuk mencari jawaban atas pernyataan yang dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan teknik yang berwujud angka-angka hasil penelitian, maka alasan menggunakan Teknik analisis data yang dimaksud yaitu untuk mencari jawaban atas pernyataan yang dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan teknik yang berwujud angka-angka hasil penelitian, maka alasan menggunakan:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) Untuk memberikan makna skor yang ada, dibuat kategori kategori atau kelompok yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pengkategorian itu menggunakan mean (M) dan standar deviasi (SD), dengan pengkategorian sebagai berikut. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Kategori Analisis Data

NO	Kategori	Rumus
1.	Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
2.	Tinggi	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
3.	Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$
4.	Sangat Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} \geq X$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

G. Jadwal Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penyelesaian Skripsi

Pengajuan Skripsi ini dimulai pada awal bulan Januari 2023, dimulai dari pengajuan judul penelitian dan outline penelitian, penyusunan dan bimbingan desain, seminar desain, pelaksanaan penelitian, pengelolaan data,

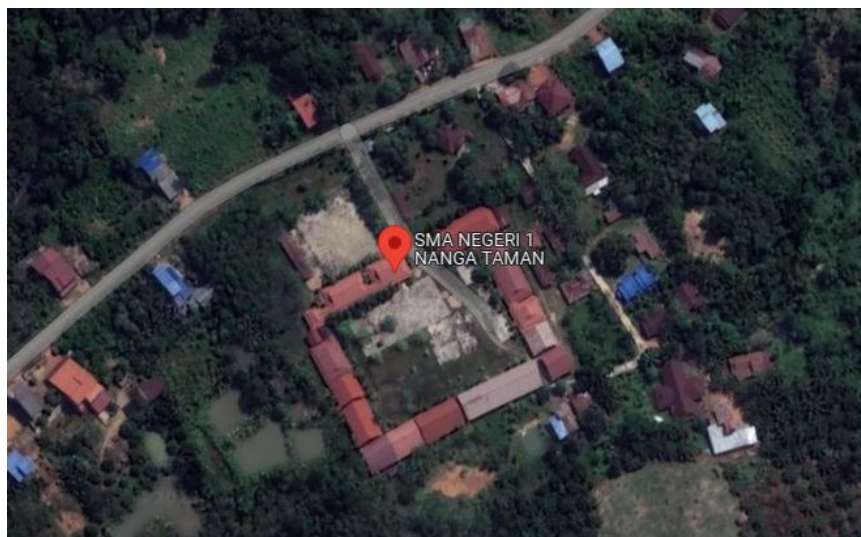
penyusunan skripsi, bimbingan skripsi dan ujian sidang skripsi. Secara keseluruhan dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Waktu Penyelesaian Skripsi

No	Rencana Kegiatan	Tahun 2022						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul dan Outline Penelitian	√						
2.	Penyusunan dan Bimbingan Desain		√	√				
3.	Seminar Desain				√			
4.	Pelaksanaan Penelitian					√		
5.	Pengelolaan Data					√	√	
6.	Penyusunan Skripsi						√	
7.	Bimbingan Skripsi							√
8.	Ujian Sidang Skripsi							√

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau, lebih jelas tampak pada peta lokasi berikut:



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian